

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan**

Dalam upaya mencari jawaban terhadap permasalahan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu, penelitian yang mempelajari tentang keadaan sebenarnya mengenai Problematika Pembelajaran Taharah Santri Tahfizh pada Nurul Anam Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang hasil temuan penelitiannya tidak menggunakan prosedur perhitungan secara statistik, tetapi tentang penafsiran serta pemahaman yang mendalam mengenai makna. Makna merupakan data yang sebenarnya dan kenyataan dan fakta sebenarnya.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang ustadz atau pengajar materi fiqih sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam kegiatan ini adalah Problematika Pembelajaran Taharah Pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, eds, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, cet. XXVIII, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2010), h.2.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Pokok**

Mengenai Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

#### **a. Data Pokok**

##### **1) Problematika Pembelajaran Taharah pada Santri Tahfizh Nurul**

Anam Banjarmasin, meliputi:

- a) Apa yang melatar belakangi problematika pembelajaran.
- b) Cara Pembelajarannya.

#### **b. Data Penunjang**

Adapun data penunjang diperlukan untuk melengkapi dan memperdalam hasil penelitian ini, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.
- 2) Sejarah Berdirinya Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.
- 4) Profil dan Data Pembina, Karyawan dan Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden di Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin. Adapun Responden Adalah Ustadz Tahfizh Nurul Anam.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden terkait dengan informasi tentang pembelajaran dan problematika pembelajaran taharah pada santri serta pemecahan atas problematika tersebut. Teknik wawancara dilakukan kepada Ustadz pengajar materi fiqih untuk mendapatkan informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran.

2. Melakukan Observasi Terlibat

Untuk mengetahui data yang lebih lengkap peneliti melakukan observasi yakni dengan mengikuti proses pembelajaran yakni dengan melihat langsung metode dan strategi yang digunakan, serta bagaimana cara guru menghadapi problematika pada santri.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi di dokumentasi) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam teknik ini untuk memperoleh tentang data sekunder seperti data-data gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya, Visi dan Misi, Profil dan Data Pembina, Karyawan dan Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.

**MATRIKS**

<b>No.</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
<b>1.</b>	<p>Data Pokok</p> <p>a. Problematika Pembelajaran Taharah pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang melatarbelakangi mengalami problematika pembelajaran.</li> <li>2) Cara Pembelajarannya.</li> </ol>	<p>Ustazd Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin</p>	<p>Wawancara Observasi</p>
<b>2.</b>	<p>Data Penunjang</p> <p>Adapun data penunjang diperlukan untuk melengkapi dan memperdalam hasil penelitian ini, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gambaran umum lokasi Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.</li> <li>2) Sejarah Berdirinya Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.</li> <li>3) Visi dan Misi Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin</li> <li>4) Profil dan Data Pembina, Karyawan dan</li> </ol>	<p>Ketua Yayasan</p>	<p>Pengumpulan dokumen</p>

	Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.		
--	--	--	--

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan yaitu:

- a. Reduksi data, dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang relevan. Langkah pertama berasal dari hasil wawancara dan dokumenter yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang Problematika Pembelajaran pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.
- b. Display Data, penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Langkah penulis selanjutnya terhadap data adalah menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam proposal dari kata dalam bahasa tulis yang ditemukan dari wawancara, observasi, dokumenter mengenai Problematika Pembelajaran Taharah pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.

- c. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan, data-data yang berupa fakta, sifat serta hubungan fenomenal yang berkaitan dengan problematika pembelajaran taharah pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.

## 2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Selanjutnya penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa peneliti ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis tentang problematika pembelajaran taharah, sehingga lebih mudah dipahami oleh penulis atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini menggunakan beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Menentukan lokasi awal dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
  - b. Membuat design proposal dan konsultasi dengan dosen penasehat

- c. Mengajukan design proposal skripsi kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
  - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
  - c. Memohon riset kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
  - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisa data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Terakhir
  - a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
  - b. Memperbanyak Naskah Skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.